

Inovasi Lumpia Singkong Sebagai Upaya Menambah Penghasilan Ibu PKK Kampung Pondok Kabupaten Klaten

Indah Handaruwati¹

¹Universitas Kristen Teknologi Solo

¹E-mail: indahhandaruwati80@gmail.com

Article History:

Received: Aug 2025

Revised: Nov 2025

Accepted: Dec 2025

Abstrak: Singkong merupakan bahan pangan pengganti nasi selain jagung yang dikonsumsi masyarakat Indonesia di berbagai daerah. Pengolahan singkong menjadi lepet, gethuk lindri, gemblong dan olahan makanan lain. Lumpia yang biasa dikonsumsi biasanya terbuat dari tepung terigu dan telur dengan isian ayam. Lumpia singkong merupakan inisiatif tim pengabdian setelah melakukan pengamatan mudahnya memperoleh singkong di kebun warga. Inovasi lumpia singkong dipilih sebagai alternatif pengolahan singkong. Kaum ibu PKK Kampung Pondok sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang penghasilannya berasal dari suami. Tim pengabdian mengajarkan inovasi lumpia singkong agar dapat dimanfaatkan sebagai penambah penghasilan ibu rumah tangga Kampung Pondok. Tujuan pengabdian menjalin kerjasama dengan ibu PKK kampung Pondok serta menambah penghasilan bagi ibu rumah tangga dengan memanfaatkan singkong sebagai bahan inovasi. Metode pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan secara langsung bersama tim pengabdian bersama ibu rumah tangga yang sudah mendaftarkan diri bersedia untuk praktek bersama. Pengabdian ini diharapkan berkelanjutan dalam pelatihan pengemasan dan promosi agar produk lumpia singkong semakin dikenal dan diminati di pasaran.

Kata Kunci: Inovasi, Lumpia Singkong, Penghasilan

Abstract: Cassava is a staple food that is consumed by Indonesians in various regions, along with rice and corn. Cassava is processed into lepet, gethuk lindri, gemblong, and other food products. Commonly consumed spring rolls are made from wheat flour and eggs with a chicken filling. Cassava spring rolls are an initiative of the community service team after observing the ease of obtaining cassava in residents' gardens. The cassava spring roll innovation was chosen as an alternative to cassava processing. The majority of the women in the Family Welfare Movement (PKK) in Pondok Village are housewives whose income comes from their husbands. The community service team teaches the cassava spring roll innovation so that it can be used to supplement the income of housewives in Pondok Village. The purpose of the community service is to establish cooperation with the PKK women in Pondok Village and increase income for housewives by utilising cassava as an innovative ingredient. The community service method is carried out through direct training with the community service team and registered housewives who are willing to practice together. This community

service is expected to continue in packaging and promotion training so that cassava spring roll products become increasingly well-known and in demand in the market.

Keywords: *Innovation, Cassava Spring Rolls, Income*

Pendahuluan

Kondisi perekonomian yang sulit dengan harga bahan pangan yang beranjak naik mendorong masyarakat lebih kreatif demi bertahan hidup. Ibu rumah tangga yang semula hanya menerima nafkah dari suami sekarang pun harus ikut mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kesadaran hidup sehat pada masyarakat dengan cara mengkonsumsi *raw food* atau makanan yang minim pengolahan membuat peluang usaha bagi ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha. Permasalahan keluarga yang lain adalah naiknya angka perceraian yang disebabkan kekurangan keuangan atau pengelolaan keuangan rumah tangga yang salah sehingga besar pengeluaran dibanding pemasukan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengelola keuangan keluarga yang baik dapat mewujudkan keharmonisan keluarga (Nurdiansari, & Sriwahyuni, 2020). Hasil Penelitian Kalsum et al. (2022) menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan keluarga menjadi modal dasar ibu rumah tangga untuk memulai usaha. Dengan modal dasar yang sudah dimiliki ibu rumah tangga akan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil. Oleh sebab itu, kelompok ibu rumah tangga memiliki potensi besar untuk dilibatkan dalam program pemberdayaan melalui sektor UMKM. Melalui pembinaan yang optimal, mereka diharapkan mampu menciptakan produk bernilai jual yang berkontribusi langsung pada penguatan ekonomi keluarga (Sri et al., 2023).

Singkong menjadi bahan pangan pengganti nasi selain jagung, sagu, kentang dan lain sebagainya. Singkong memiliki nilai gizi sebagai karbohidrat. Olahan singkong banyak sekali beredar di pasaran. Dalam peningkatan ekonomi keluarga harus menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif. Singkong merupakan bahan baku yang masih bisa dikembangkan menjadi aneka olahan, tim pengabdian bermitra bersama ibu-ibu PKK Kampung Pondok Klaten dalam melakukan inovasi olahan singkong. Daerah Kampung Pondok dipilih karena banyak menghasilkan singkong serta anggota PKK Desa sebagian besar ibu rumah tangga. Pendapatan sebagian besar dari warga desa ini adalah bertani. Warga desa masih mengandalkan sumber pendapatan dari bercocok tanam, dengan adanya pelatihan bagi warga desa dapat diharapkan menambah penghasilan keluarga.

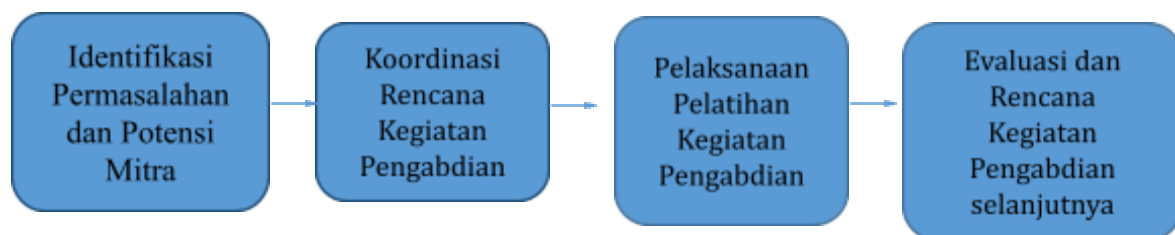
Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu rumah tangga di daerah Kalisegoro, Gunung Pati Kota Semarang dengan memberi pelatihan hidroponik menyimpulkan ibu rumah tangga bisa menambah penghasilan dan tetap memiliki waktu untuk mengurus keluarga (Solikhah et al., 2018). Pengelolaan keuangan keluarga menjadi permasalahan bagi ibu rumah tangga yang akan menjalankan bisnis. Hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan keluarga merupakan persoalan ibu rumah tangga sehingga diperlukan pelatihan mengenai pembuatan perencanaan keuangan keluarga sehingga ibu rumah tangga dapat

melakukan pengelolaan terhadap keuangan keluarga dan keuangan usahanya (Budiantoro et al., 2019) .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama mitra dan tim pengabdian diharapkan mampu menciptakan inovasi baru dengan modal bahan baku yang dapat dijumpai di sekeliling rumah. Dengan menciptakan produk yang kreatif dapat meningkatkan nilai jual produk. Inovasi yang dihasilkan serta dilakukan pelatihan kepada ibu rumah tangga diharapkan banyak ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas PKK dapat menghasilkan tambahan finansial bagi keluarganya. Kegiatan pengabdian selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan terkait strategi promosi produk yang dihasilkan.

Metode

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pertemuan awal guna mengidentifikasi persoalan mitra kegiatan pengabdian. Permasalahan yang ditemukan dalam komunitas PKK Kampung Pondok sebagian besar anggotanya merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja, dan ingin menghasilkan penghasilan tambahan bagi keluarga dengan tidak meninggalkan keluarga. Singkong menjadi bahan baku yang dihasilkan daerah namun belum ada pengolahan kreatif. Singkong dijual dengan apa adanya sehingga nilai jual menjadi rendah. Pengelolaan produk yang kreatif mampu meningkatkan nilai jual. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh mulai disusun langkah kegiatan bersama mitra. Kerjasama yang dilakukan mitra menyediakan tempat dan mengumpulkan anggota sedangkan tim pengabdian menyediakan bahan baku sebagai bahan pelatihan. Berikut adalah gambar metode pelaksanaan kegiatan pengabdian :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dibuat sebagai arah kegiatan dan dapat dilakukan evaluasi dan rencana kegiatan selanjutnya. Penentuan metode berdasarkan pembicaraan oleh mitra dan tim pengabdian sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik. Narasumber bersama ibu ibu anggota PKK secara langsung praktek pembuatan lumpia singkong.

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa inovasi produk kreatif olahan singkong menjadi produk yang bernilai jual lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan dimulai

dengan pertemuan awal sehingga disepakati akan dilakukan pengolahan singkong menjadi lumpia singkong. Singkong merupakan bahan baku yang mudah di dapat karena banyak keluarga yang menanam sendiri singkong di lahan rumah mereka. Singkong yang di panen biasanya hanya di konsumsi pribadi atau dijual begitu saja ke pasar dengan harga jual yang rendah. Pengolahan singkong menjadi lumpia singkong dipilih karena belum ada yang membuat produk sejenis. Berikut gambar-gambar kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 2. Praktek Pembuatan Lumpia Singkong

Praktek dalam pembuatan kulit lumpia dari singkong dengan langkah awal membuat isian lumpia terlebih dahulu yang terdiri dari kelapa dan gula jawa yang dijadikan enten-enten atau kelapa yang dicampur gula jawa diberi garam sesuai selera. Langkah berikutnya singkong di kukus dan dihaluskan dibumbui dengan vanili. Kemudian dalam kondisi panas di lebarkan di piring dan diisi dengan enten-enten, gulung seperti lumpia.



Gambar 3. Hasil Produk Lumpia Singkong

Lumpia singkong yang sudah jadi dapat diberi warna makanan supaya menarik pembeli. Pewarnaan pada proses pembuatan kulit lumpia. Hal ini dapat disesuaikan dengan selera konsumen. Untuk menguji coba produk, dilakukan pembagian sampel lumpia singkong kepada tetangga sekitar dan menerima saran dan masukan dari calon konsumen.



Gambar 4. Uji Coba Produk Kepada Tetangga Sekitar

Respon tetangga yang sudah merasakan lumpia singkong sangat baik. Kulit singkong terasa lembut dan isian enten enten sudah sesuai gurih dan manis. Ibu –ibu rumah tangga yang melakukan praktek pembuatan lumpia singkong juga diberi pelatihan penentuan harga jual sehingga setelah produk dibuat dapat langsung dijual.

Ibu rumah tangga anggota PKK yang memiliki minat dalam berwirausaha bertujuan meningkatkan penghasilan keluarga, dapat terwujudnya kemandirian secara finansial, serta mengembangkan potensi diri yang ada melalui berbagai bisnis rumahan yaitu makanan, *online shop*, *writer*, atau kerajinan tangan dari bahan perca, dengan memanfaatkan modal kecil serta fleksibilitas waktu untuk menciptakan keharmonisan keluarga serta tetap mampu menjalankan peran sebagai seorang ibu dan istri.

Pelatihan yang berguna bagi ibu rumah tangga untuk berwirausaha bertujuan meningkatkan keterampilan yang mudah dipelajari ibu, membekali ibu rumah tangga berupa pengetahuan bisnis, membuka kesempatan usaha, serta memberikan kemandirian finansial untuk kesejahteraan keluarga. Pelatihan ini bertujuan membantu ibu rumah tangga untuk mengoptimalkan waktu luang, mengembangkan ide produk kreatif, dan memberi kontribusi pada ekonomi keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Pemanfaatan bahan baku yang banyak di temukan pada lingkungan sekitar dapat menjadi ide awal yang kreatif untuk dijadikan produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Singkong menjadi bahan baku yang mudah ditemui, dimana selama ini belum diolah secara kreatif. Lumpia singkong dipilih sebagai produk kreatif yang bernilai jual tinggi karena belum ada produk sejenis ini dipasaran sekitar. Tantangan yang dihadapi saat melakukan praktek pembuatan lumpia singkong, dimana singkong harus dalam kondisi panas supaya bisa dibentuk menjadi kulit sedangkan kalau sudah dingin singkong sudah tidak dapat dibentuk.

Pelatihan berjalan dengan baik dan mitra merasa terbantu. Diharapkan akan ada kegiatan pelatihan selanjutnya seperti pengemasan dan pemberian logo produk. Kerjasama yang baik antara mitra dan tim pengabdian mendukung keberlanjutan kegiatan.

Kesimpulan

Pelatihan yang dilakukan dari tim pengabdian meliputi pembuatan produk dan penentuan harga jual produk. Pelatihan ini sangat sesuai dengan kondisi ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK Kampung Pondok.

Ibu rumah tangga perlu mendapat motivasi bahwa mereka mampu menghasilkan produk kreatif tanpa meninggalkan tugas dan kewajiban namun tetap dapat menghasilkan tambahan pendapatan. Pelatihan-pelatihan yang diberikan diharapkan mampu memberikan motivasi dan semangat bagi ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan.

Kegiatan mendatang yang dapat dilakukan adalah terkait kemasan. Kemasan yang selama ini hanya menggunakan *plastic* biasa. Pada kegiatan berikutnya bisa dilakukan pelatihan pengemasan dan diberi logo produk sehingga lebih menarik.

Bagi ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan dapat menjadi ibu ibu yang kreatif dan memiliki penghasilan sendiri. Motivasi yang didapat menjadi semangat bagi kemandirian para ibu. Pelatihan pengelolaan keuangan juga sangat membantu peserta dalam menentukan harga jual dan mengelola usaha.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini :

- Ibu-ibu Kampung Pondok Klaten
- Kepala LPPM Universitas Kristen Teknologi Solo
- Tim Pengabdian UKTS

Daftar Referensi

- Budiantoro, H., Sari, I., & Hukama, L. (2019). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DAN KADER PKK RT 16 RW 04 KELURAHAN CEMPAKA PUTIH TIMUR. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 24-27. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Kalsum, U., Febriani, Y., Sahri, Y., & Bari, A. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN MASYARAKAT MANDIRI DI DESA MERANJANTI. Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 110-118. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i2.5518>
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA. Jurnal Aktiva:Riset Akuntansi dan Keuangan, 27-34. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.144>
- Solikhah, B., Suryarin, T., & Wahyudin, A. (2018). PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN HIDROPONIK. Jurnal Abdimas, 121-127. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i2.16278>

Sri Isfantin Puji Lestari, Santosa Tri Prabawa, Agus Triatmono, Retnoning Ambarwati, E. Z. H. (2023). Pelatihan Pembuatan Es Krim Sehat Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu. 234–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.56456/dimaseta.v2i2.45>